

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menjalani asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. R dari masa kehamilan hingga kontrasepsi pascapersalinan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kunjungan kehamilan Ny. R hanya dilakukan 3 kali, belum memenuhi standar minimal yang mengharuskan pemeriksaan lebih lengkap pada trimester II dan III. Asuhan yang diterima hampir memenuhi standar 10 T, kecuali imunisasi TT belum diberikan.
2. Pelaksanaan asuhan persalinan kala I hingga IV pada kasus ini tidak sepenuhnya mengikuti standar teori, namun jalannya proses berlangsung lancar tanpa hambatan berarti. Kala II tercatat sekitar 30 menit, sementara kala III berlangsung 15 menit. Bayi lahir secara spontan dengan kondisi sehat, dan proses inisiasi menyusui dini dilakukan dengan baik.
3. Kunjungan nifas dilakukan 4 kali, sebagian besar berupa home visit, tanpa ditemui komplikasi. Kondisi ibu baik, involusi uterus normal, ibu sudah diajari perawatan payudara, dan bayi menerima ASI eksklusif.
4. Asuhan bayi baru lahir meliputi 3 kunjungan, tali pusat putus pada hari kelima tanpa tanda infeksi atau perdarahan, dan bayi menyusui dengan kuat serta sehat.
5. Konseling kontrasepsi berhasil, Ny. R memilih suntik KB 3 bulan dengan informed consent lengkap, dan jadwal kontrol telah diinformasikan.

## 5.2 Saran

### 1. Untuk Pemilik Lahan Praktek

Disarankan agar pemilik lahan praktek melengkapi fasilitas klinik bersalin serta menerapkan standar asuhan 10T pada setiap ibu hamil guna mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi.

### 2. Untuk Klien

Melalui konseling KB, diharapkan ibu dapat memahami manfaat, risiko, serta efek samping berbagai metode kontrasepsi sehingga mampu memilih sesuai keinginan, sekaligus mengetahui jarak kehamilan yang ideal jika berencana memiliki anak kembali.

### 3. Untuk Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan platform digital terpadu yang memuat modul praktik kebidanan berbasis kasus nyata, sehingga mahasiswa dapat melakukan simulasi persalinan dan pemantauan masa nifas secara interaktif meskipun di luar jam praktik klinik.

Mengetahui, Pelaksana Asuhan

Oktaviani sipayung